

PENDAMPINGAN PEMBUATAN PUPUK BOKASI DI KELURAHAN TO'SAPAN, KECAMATAN MAKALE SELATAN KABUPATEN TANA TORAJA

Sallolo Suluh¹, Dwi Prasetyawati Thana², Berlian Zetikarya Haryati³, Theresyam Kabanga⁴, Rita Tanduk⁵, Nitha⁶
¹²³⁴⁵⁶Dosen Universitas Kristen Indonesia Toraja

ABSTRACT

This community service activity was carried out by UKI Toraja lecturers together with KKN Force XXXV students from the ToSapan Village post held on August 4, 2020, at To'sapan Village, Makale Selatan District, Tana Toraja Regency. This service made a meaningful contribution to the community, especially in the To' sapan Village area, as evidenced by the good reception and the presence of the community in the demonstration of making Boca fertilizer. This assistance in making Boca fertilizer is one of the additional work programs carried out in conjunction with the dormant land use program with organic plants that can support the needs of the community. This is done because the condition of the area in this kelurahan is still a lot of drylands which is not in use and the plants that are not growing are very fertile. Because of the dependence on irregular chemical fertilizers. Therefore, the Community Service Team from UKI Toraja provided assistance in making Boca fertilizer aimed at reducing dependence on factory-made fertilizers which contain many harmful substances for human health itself. As well as adding skills and insights as well for the community in utilizing organic materials in the manufacture of organic fertilizers, especially in the manufacture of organic fertilizers.

1. PENDAHULUAN

Kelurahan Tosapan merupakan daerah yang terletak di Kecamatan Makale Selatan, Kabupaten Tana Toraja, Sulawesi Selatan. Kelurahan Tosapan berada di kawasan dataran tinggi dengan iklim tropis, dengan luas 6,97 m², 4 unit pelayanan kesehatan, 6 sarana peribadatan, dan 3 sarana pendidikan. Kelurahan Tosapan memiliki 2 objek wisata yang sudah dibuka untuk umum yaitu objek wisata Pango-Pango dan Objek Wisata Buntu Tampan. Sebagian besar penduduk di Kelurahan Tosapan bermata pencarian sebagai petani karena daerah Tosapan merupakan daerah pegunungan yang sangat baik untuk menanam berbagai jenis tanaman. Kelurahan Tosapan dipimpin oleh Bapak Martinus Timbang, S.Pd. Kelurahan Tosapan terbagi atas 4 lingkungan yaitu Lingkungan Tanete, Lingkungan Tombang, Lingkungan Santung, dan Lingkungan Donda. Dan terdiri dari 8 RT yang terdiri dari RT. Santung, RT Donda, RT Palangka, RT. Barana', RT Tombang, RT Tanete, RT Tondok Repe, dan RT Bontong.

Dengan wilayah yang lumayan luas, seharusnya masyarakat Kelurahan To'sapan sedapat memanfaatkan lahanya untuk memenuhi kebutuhan hidup. Dalam wilayah kelurahan ini banyak lahan-lahan kering yang belum dimanfaatkan.. Kadang masyarakatnya bercocok tanam, tapi tumbuh-tumbuhan yang ditanam pun tidak subur, disebabkan kondisi tanah didaerah ini tidak terlalu subur. Sehingga apapun yang masyarakat tanam seperti sayur-sayuran, buah, tidak akan bertahan lama[1].

Oleh karena itu dosen pembimbing dan mahasiswa KKN UKI Toraja Angkatan XXXV Tahun 2020 yang bertempat di Kelurahan ini berinisiatif dalam salah satu program kerja, yaitu memanfaatkan lahan tidur untuk tanaman organik dengan menambahkan pembuatan pupuk bokasi. Hal ini dilandasi karena setiap dosen dalam membimbing KKN, hendaknya juga menjalankan salah satu bagian dari tridharma penguruan tinggi, khususnya bidang pengabdian, seperti yang telah dilakukan sebelumnya[2]. Adapun pengabdian sebelumnya yang juga telah melakukan pengabdian di Kelurahan Sangpiak Salu, Kabupaten Toraja melakukan penyuluhan dan demonstrasi pembuatan pupuk bokasi menghasilkan pupuk bokasi yang bisa dimanfaatkan masyarakat untuk menyuburkan tanaman sayuran dan buah[3]. Sehingga nantinya pupuk bokasi bisa digunakan untuk pupuk tanaman, bukan saja untuk menyuburkan tanaman itu sendiri tetapi juga untuk tanah.

2. PELAKSANAAN PENGABDIAN

Dalam upaya mencapai target dan mewujudkan luaran, maka Adapun metode pelaksanaan yang telah dilakukan mahasiswa KKN dan dosen pembimbing lapangan adalah menerapkan teknologi limbah ternak khusus pupuk kandang dari hewan kerbau, dicampur dengan dedaunan hijau yaitu daun gamal, EM4, dedak menjadi pupuk padat organik atau biasa disebut pupuk bokasi, seperti jurnal pengabdian sebelumnya[4]. Adapun tahapan pelaksanaan pembuatan bokashi adalah sebagai berikut:

A. Proses penyiapan bahan-bahan

1. Menyiapkan daun gamalsebanyak 15 kg dipotong kecil-kecil

¹ Korespondensi Penulis: Sallolo Suluh, 081354648847, sallolonel@gmail.com

2. EM4 sebagai aktifator bakteri-bakteri pengurai
 3. Dedak sebanyak 3 kg
 4. Pupuk Kandang 5 kg
 5. Gula pasir 2 sendok
 6. Air secukupnya
- B. Proses pembuatan pupuk bokashi sebagai berikut[5]:
1. Siapkan bahan-bahan berikut: daun gamal sebanyak diiris-iris kecil 15 kg
 2. Daun gamal yang telah diiris-iris tipis dihamburkan di termal yang kedap air, sebelumnya air satu ember dicampur 3 tutup botol EM4, dan 2 sendok gula pasir
 3. Setelah itu campuran EM4 tadi, disiram-siramkan ke hamburan daun gamal diaduk-aduk sampai tercampur rata
 4. Kemudian ditambahkan lagi dedak 3 kg diaduk rata dan setelah itu ditambahkan lagi pupuk kandang sebanyak 5 kilo
 5. Setelah semua bahan tercampur rata, kemudian diuji kadar air yang terkandung dalam campuran tadi apakah sudah memenuhi atau tidak. Kalau sudah memungkinkan, maka campuran tadi diratakan setipis mungkin dan ditutup selama kurang lebih 2 minggu jauh dari sinar matahari.
 6. Kualitas berhasil atau tidaknya pembuatan bokashi ditinjau dari kualitas bau dari pupuk tersebut, misalnya setelah proses fermentasi setelah 2 minggu.
 7. Pupuk bokashi bisa digunakan untuk tanaman, dan bila ingin disimpan lagi. Maka dilakukan proses penjemuran

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Program yang telah dilaksanakan dengan adanya swadaya dari mahasiswa KKN Kelurahan To'sapan, mahasiswa KKN dan dosen pembimbing lapangan dan tenaga ahli dalam hal ini pakar yang berhubungan dengan pembuatan pupuk ini yaitu Ibu Dwi Prasetyawati Tana, SP., M. Si. Adapun program yang dilaksanakan adalah penyuluhan dan demonstrasi pembuatan pupuk yang dilaksanakan tanggal 04 Agustus 2020 dihadiri kurang lebih 20 orang yang dihadiri pemateri Ibu Dwi Prasetyawati Thana, SP., M. Si, Aparat Kelurahan dan masyarakat yang dilaksanakan di halaman kantor Kelurahan To'sapan. Pelaksanaan penyuluhan dan demonstrasi pembuatan pupuk bokashi ini berjalan dengan baik, ada masyarakat dan mahasiswa yang langsung bertanya kepada pemateri seputar proses pembuatan, jangka waktu pemakaian dan keuntungan dari penggunaan pupuk ini. Adapun dokumentasi pelaksanaan kegiatan pembuatan pupuk bokashi dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar 1. Dokumentasi Pelaksanaan dari pembuatan pupuk bokashi sampai aplikasi pada tanaman sayur sawi

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan yang dapat ditarik dari pelaksanaan kegiatan pelaksanaan pelatihan dan pembuatan pupuk bokasi di Kelurahan To'sapan, Kecamatan Makale Selatan Kabupaten Tana Toraja adalah penyuluhan dan pelatihan pembuatan pupuk bokasi serta pemanfaatan alahan tidur untuk tanaman organic yang bisa untuk menambah kebutuhan hidup. Diharapkan dapat menambah wawasan dan ketrampilan dalam memandnfaatkan bahan-bahan organic di lingkungan sekitar menjadi pupuk organic alternatif yang dapat digunakan dalam bidang pertanian.

5. DAFTAR PUSTAKA

- [1] Suluh Sallolo, et al 2020 "Kuliah kerja nyata uki toraja angkatan xxxv kelurahan tosapan kecamatan makale selatan kabupaten tana toraja," no. September 2020.
- [2] L. T. Suri and S. Suluh, "PEMBERDAYAAN PEMUDA GEREJA (PPGT) UNTUK MELAKSANAKAN BIMBINGAN BELAJAR ' MEMBACA DAN BERHITUNG ' KEPADA SISWA SD DI LEMBANG," vol. 2017, no. 1, pp. 67–69, 2017.
- [3] P. Sampelawang, S. Suluh, D. Fakultas, T. Universitas, and K. Indonesia, "KKN PPM MODEL DESA MANDIRI TEKNOLOGI KELURAHAN NANGGALA," vol. 2018, pp. 41–45, 2018.
- [4] R. A. Safria1), Imam Wahyudi2), "PENGARUH PEMBERIAN BOKASHI DAUN GAMAL TERHADAP SERAPAN NITROGEN DAN HASIL TANAMAN JAGUNG MANIS (*Zea mays saccharata*) PADA ENTISOL SIDERA," *E-journal Agrotekbis*, vol. 2 (3), no. 3, pp. 260–268, 2014.

6. UCAPAN TERIMA KASIH

. Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Rektor UKI Toraja yang telah memberikan kami izin untuk melaksanakan pengabdian lewat KKN UKI Toraja Angkatan XXXV. Terima kasih juga kepada Pemda Toraja Utara khususnya Kelurahan To'sapan, Kecamatan Makale Selatan Kabupaten Tana Toraja yang telah memberi ijin kepada mahasiswa kami ber KKN dan melaksanakan program-program kerja.